

**PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR
DI PUSKESMAS PANJATAN 1 KULONPROGO
TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Efry Susanti
NIM. 201210105154**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH YOGYAKARTA**

**PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR
DI PUSKESMAS PANJATAN 1 KULONPROGO
TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :
Efry Susanti
NIM. 201210105154**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR
DI PUSKESMAS PANJATAN 1 KULONPROGO
TAHUN 2015**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun oleh :

**Efry Susanti
NIM. 201210105154**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Hasil
Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : Farida Kartini, S. Si.T., M.Sc.
Tanggal : 22 Agustus 2015

Tanda tangan

**PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR
DI PUSKESMAS PANJATAN 1 KULONPROGO
TAHUN 2015**

Efry Susanti¹, Farida Kartini²

INTISARI

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Kulonprogo dari tahun 2004 sampai tahun 2007 cenderung mengalami kenaikan. Kejadian tetanus neonatorum ataupun infeksi bakteri pada bayi di Kulonprogo termasuk didalam prosentase 1,79 %, namun dalam 10 tahun terakhir kejadian tersebut tidak ditemukan. Tetapi Tetanus Neonatorum dan infeksi tali pusat telah menjadi penyebab kesakitan (*morbilitas*) dan kematian (*mortalitas*) secara terus-menerus sebagai salah satu penyebab kematian.

Mampu mengetahui Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Puskesmas Panjatan 1 Kulonprogo Tahun 2015. Penelitian kualitatif dengan metode observasional deskriptif dan pendekatan studi kasus terhadap subyek bayi umur 5 hari. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder dengan analisa deskriptif.

Mendapatkan gambaran dan pengalaman nyata dalam pelaksanaan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Hasil perawatan tali pusat pada bayi adalah dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan tanda infeksi. Hasil pelaksanaan perawatan tali pusat pada bayi di Puskesmas Panjatan 1 Kulonprogo dilaksanakan baik dan sesuai prosedur. Bidan di Puskesmas Panjatan 1 Kulon Progo diharapkan dapat mempertahankan KIE yang sudah baik tentang perawatan tali pusat dirumah kepada ibu.

Kata Kunci : Perawatan Tali Pusat, Bayi Baru Lahir

Kepustakaan : 15 buku (2005-2011), 3 jurnal (2007-2011)

Halaman : xi, 44 halaman, 3 daftar pustaka, 12 lampiran

¹Mahasiswa D III Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

²Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE UMBILICAL CORD AT NEWBORNS
IN PUSKESMAS PANJATAN 1 KULONPROGO
2015**

Efry Susanti¹, Farida Kartini²

ABSTRACT

The infant mortality rate (IMR) in district Kulonprogo since 2004 until 2007 have tended to the increase in. Neonatal tetanus scene or bacterial infections in infants in the Kulonprogo including in percentage 1,79%, but in the last 10 years the incident that had never ever been. But neonatal tetanus and bacterial infections have become the cause of pain (morbidity) and death (morbidity) is available continuously.

Capable of knowing care the umbilical cord at a new baby born in Puskesmas Panjatan 1 Kulonprogo 2015. Qualitative research with observational descriptive method and approach the case study on the subject of a baby age 5 days. Data collection techniques used data of primary and secondary data with analysis of the descriptive.

The result is the writer get the illustration and the real experience of the treatment the umbilical cord in newbornn infants. The results of cord care in infants the baby are in good health and not found a sign of infection. The results of the implementation of the infant umbilical cord care at health centers in Puskesmas Panjatan 1 Kulonprogo implemented well and there are no gaps in the implementation of a given. The midwife at health centers in Puskesmas Panjatan 1 Kulon Progo is excepted to maintain the IEC has been good about cord care at home to mom.

Keyword : Umbilical Cord Care, Newborn Baby

Literature : 15 books (2005-2011), 3 journal (2007-2011)

Page : xi, 44 pages, 3 bibliography, 12 attachments

¹Student of DIII Midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

²Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi (AKB) di dunia terjadi penurunan, penurunan angka kematian terjadi dari 84 / 1.000 kelahiran hidup menjadi 29 / 1.000 kelahiran hidup, dan terjadi dalam periode 23 tahun (UNICEF, 2013). Sedangkan AKB di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu mencapai 32 / 1.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Angka kematian bayi di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. AKB adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup (Saragih, 2011). Sedangkan AKB di Kabupaten Kulonprogo dari tahun 2004 sampai tahun 2007 cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2004 sebanyak 7,15 / 1.000 kelahiran hidup menjadi 19,6 / 1.000 kelahiran hidup di tahun 2007 dan mengalami penurunan sampai tahun 2012 menjadi 12,1 / 1.000 kelahiran hidup, namun pada tahun 2013 mengalami kenaikan kembali sebanyak 18,23 / 1.000 kelahiran hidup. Penyebab AKB di Kabupaten Kulonprogo, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 25,00 %, Asfiksia 25,00 %, Sepsis 23,21 %, Kelainan bawaan 12,50 %, Pneumonia 5,36 %, Asma 3,57 %, Diare 3,57 %, Trauma dan lain-lain 1,79 % (Dinkes Kulonprogo, 2013).

Kejadian tetanus neonatorum ataupun infeksi bakteri pada bayi di Kulonprogo termasuk dalam kategori lain-lain yang berprosentase 1,79 %, namun dalam 10 tahun terakhir, angka tersebut kejadian tersebut tidak ditemukan. Tetapi Tetanus Neonatorum dan infeksi tali pusat telah menjadi penyebab kesakitan (*morbilitas*) dan kematian (*mortalitas*) secara terus-menerus di berbagai negara sebagai salah satu penyebab kematian. Sebenarnya hal ini dapat dengan mudah di hindari dengan perawatan tali pusat yang baik, dan pengetahuan yang memadai tentang cara merawat tali pusat (Sodikin, 2010)

Berdasarkan data di buku register ibu bersalin di Puskesmas Panjatan 1 Kulonprogo. Pada tahun 2014 terdapat 109 ibu bersalin, dari hasil wawancara yang dilakukan, dari 10 ibu bersalin terdapat 4 ibu mengatakan cara perawatan tali pusat dirumah masih mengikuti nasehat orang tua untuk melakukan perawatan tali pusat secara tradisional, dan ada yang belum mengerti tentang perawatan tali pusat yang benar. Dengan perawatan tali pusat yang salah dan tidak benar merupakan faktor yang menjadi penyebab tetanus neonatorum sebagai salah satu penyebab kematian bayi baru lahir. Dari uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Puskesmas Panjatan 1 Kulonprogo Tahun 2015”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kasus ini dengan metode deskriptif eksplanatori. Penelitian deskriptif eksplanatori yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggali penjelasan kasualitas, atau sebab dan akibat yang terkandung di dalam obyek yang diteliti. (Yin, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Panjatan 1 Kulonprogo merupakan puskesmas yang terletak di Jl.Nagung - Brosot, Panjatan, Kec. Panjatan, Kab. Kulonprogo, Yogyakarta. Puskesmas yang terletak di sebelah timur kantor kecamatan ini mempunyai wilayah kerja 7 desa yaitu ; Kanoman, Depok, Tayuban, Panjatan, Gotakan, Cerme dan Krembangan. Puskesmas Panjatan 1 Kulonprogo memberikan pelayanan medis dan pelayanan penunjang, serta terdapat rawat inap berupa rumah bersalin “Harapan Bunda” yang buka 24 jam.

Subyek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah bayi umur 5 hari yang diperiksakan atau Kunjungan Neonatal ke-1 (KN1) di Puskesmas Panjatan 1 Kulonprogo. Bayi berjenis kelamin laki-laki tersebut anak ke 2, ibunya berpendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas), dan bekerja sebagai swasta. Ayahnya berpendidikan terakhir SMA, dan bekerja sebagai swasta. Pasangan suami istri tersebut syah secara agama dan negara. Ibu memilih untuk memeriksakan bayinya atau melakukan kunjungan KN 1 di Puskesmas Panjatan 1 karena tempat tinggalnya tidak terlalu jauh.

Hasil

1. Kunjungan pertama tanggal 20-06-2015 jam 09.50 WIB

Melakukan pengkajian data kepada pasien melalui ibu. Pada saat kunjungan bayi berumur 5 hari di Puskesmas Panjatan 1 Kuloprogo. Dilakukan anamnesa, dan di dapatkan hasil bahwa bayi tidak ada keluhan. Kemudian bidan melakukan pemeriksaan umum, yang didapatkan dari pemeriksaan bayi adalah keadaan umum ibu baik, kesadarannya composmentis. Pemeriksaan tanda-tanda vital, antropometri, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan reflek, hasilnya normal. Hasil dari observasi pada daerah tali pusat adalah tali pusat pada bayi berwarna hitam agak kecoklatan terlihat kering namun ada yang tampak sedikit basah. Kemudian ditanyakan bagaimana cara ibu dalam melakukan perawatan tali pusat dirumah, ibu menjelaskan bayinya dimandikan dengan sabun lalu tali pusat dikeringkan sampai benar-benar kering. Ibu juga mengatakan tidak ada ritual tertentu dalam merawat tali pusat bayi.

2. Kunjungan kedua tanggal 21-06-2015 jam 09.00 WIB

Dilakukan di kediaman orang tua bayi. Pengkajian data yang didapatkan adalah ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya. Dilakukan observasi pada pemeriksaan umum bayi, keadaan umumnya adalah baik dan kesadaran composmentis. Saat dilakukan observasi pada daerah abdomen terutama pada daerah tali pusat. Hasil dari observasi adalah tali pusat pada bayi berwarna hitam dan terlihat kering.

3. Kunjungan ketiga tanggal 22-06-2015 jam 10.00 WIB

Kunjungan ketiga dilakukan di kediaman orang tua bayi. Pada pengkajian data dilakukan observasi keadaan umum pada bayi, didapatkan hasil keadaan umumnya adalah baik, dan kesadaran composmentis. Saat dilakukan observasi pada daerah abdomen terutama pada daerah tali pusat. Hasil dari

observasi adalah tali pusat pada bayi sudah lepas dan tidak terjadi komplikasi maupun infeksi. Ibu mengatakan tali pusat pada bayinya sudah lepas pagi tadi sekitar jam 06.00 WIB.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, ibu melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan prinsip bersih dan kering. Hal tersebut selaras dengan pelaksanaan dan KIE bidan oleh ibu tentang perawatan tali pusat. Perawatan tali pusat yang diajarkan oleh bidan, sesuai dengan panduan APN 2010 yang prinsipnya adalah bersih dan kering. Caranya adalah dengan memegang bagian ujung tali pusat, lalu basahi dan disabuni dengan washlap dari ujung sampai ke batang, kemudian bersihkan sampai sisa sabunya hilang dan keringkan sisa air dengan kassa steril sampai benar-benar kering. Setelah kering tali pusat tidak dibungkus dan dianginkan sebentar sebelum dipakaikan popok.

Pada kasus ini pelepasan tali pusat terjadi pada hari ke 7. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati, E.S., Hastuti, R.Y., (2007) tali pusat mengering membutuhkan waktu selama 3-5 hari dan lepas antara 6-8 hari. Menurut Hidayat (2005), dampak positif dari perawatan tali pusat dengan prinsip kering dan bersih adalah bayi akan sehat dengan kondisi tali pusat bersih dan tidak terjadi infeksi serta tali pusat pupus lebih cepat yaitu antara hari ke 5-7 tanpa ada komplikasi. Sedangkan dampak negatif perawatan tali pusat menurut Retniati (2010), apabila tali pusat tidak dirawat dengan baik, kuman akan bisa masuk sehingga terjadi infeksi yang mengakibatkan penyakit tetanus neonatorum, kemudian cara perawatan tali pusat dengan pemberian ramuan tradisional juga akan meningkatkan terjadinya tetanus pada bayi baru lahir.

Perawatan tali pusat harus dilakukan dengan benar, sesuai dengan prosedur dan harus memperhatikan kebersihan, karena agama Islam telah mengajarkan kepada para umatnya untuk selalu menjaga kebersihan. Seperti yang diriwayatkan oleh Sa'ad bin Abi Waqas dari ayahnya, dari Rasulullah SAW : *"Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Mahamulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu"* (HR. Tirmizi).

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian adalah responden susah dihubungi saat akan dilakukan kunjungan rumah.

SIMPULAN DAN SARAN

Perawatan tali pusat di Puskesmas Panjatan 1 Kulonprogo menggunakan prinsip bersih dan kering tanpa diberikan ramuan apapun, hal tersebut selalu dilakukan oleh ibu di rumah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tali pusat bayi lepas pada hari ke 7 pasca lahir, tanpa ada komplikasi maupun infeksi. Dari adanya kesimpulan tersebut maka bidan di Puskesmas Panjatan 1 Kulon Progo diharapkan dapat mempertahankan KIE yang sudah baik tentang perawatan tali pusat di rumah kepada ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan R.I. 2005. *Rencana Strategi Departemen Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI. 2010. *Asuhan Persalinan Normal*. JNPK-KR. Jakarta
- Dewi, Vivian Nanny Lia. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika
- Hartini, T., Wardani, R.S., Indrawati, N.D. 2009. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Di Rumah Bersalin Nurhikmah Desa Kuwaron Gubug Grobogan*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang
- Tersedia di: http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/1025
- Diakses: 06 Februari 2014
- Hidayat A. Aziz Alimul, Musrifatul. (2008). *Ketrampilan Dasar Praktik Klinik untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, A, dan Sulistyaningsih. 2007. *Asuhan Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kementerian Kesehatan RI, 2010. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014*. Jakarta
- Manuaba, IBG., 2010. *Ilmu Kebidanan, penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Muslihatun, Wafi Nur. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pemerintah Kabupaten Kulonprogo. <http://dinkes.kulonprogokab.go.id/> (diakses 27 Mei 2015)
- Prawirohardjo, S. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Purnamasari, Dewi, 2011. *Panduan Pijat Praktis Balita Anda agar Cerdas dan Sehat*. Yogyakarta: Pustaka Salomon
- Rahardjo, Susilo & Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise
- Rakhmawati, E.S., Hastuti, R.Y. 2007. *Observasi Perawatan Tali Pusat Terhadap Waktu Pengeringan Dan Pelepasan Tali Pusat Di Ruang Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten*. Klaten: STIKES Muh Klaten
- Tersedia di: <http://jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/motorik/article/view/12>
- Diakses: 06 Februari 2014
- Rukiyah, Ai Yeyeh dan Yulianti, L. 2010. *Asuhan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita*. Jakarta. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan
- Retniati, Tika R. 2010. *Perbedaan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada BBL Yang Dirawat Menggunakan Kassa Steril Dibandingkan Dengan Kassa Alkohol 70% di Desa Trayeman Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang. KTI

- Sinaga, S.M. 2011. *The Knowledge of Primipara's Mothers about Navel's Treatment in Birth's Room in Immanuel Hospital – Bandung*. Bandung: STIKES Ahmad Yani
Tersedia di:
<http://www.stikesayani.ac.id/publikasi/e-journal/files/2011/201104/201104-007.pdf>
Diakses: 06 Februari 2014
- Wiknjosastro, H, dkk, editor. 2006. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

